

Nama : Silva Ayuningstih

NPM : 2113053028

Kelas : 3B

MTK : Kewirausahaan

UTS : Kewirausahaan

Soal : Analisis 5 perusahaan yang mengalami bangkrut / gulung tikar akibat pandemi dan solusinya!

1.) Canon

Canon menutup sementara lima pabriknya di Jepang, pada April 2020. Hal itu dikarenakan terhentinya pasokan bahan baku akibat wabah virus. Pada 28 Juli 2020, Canon melaporkan kerugian sebesar 818 miliar yen untuk April hingga Juni karena dampak dari pandemi covid-19. Pada kuartal kedua 2020, penjualan Perusahaan merosot 20,7% dari tahun sebelumnya menjadi 673,3 miliar yen. Untuk setahun penuh, Perusahaan memperkirakan laba bersih 43 miliar yen turun 65,6% dari tahun sebelumnya, laba operasional diproyeksikan sebesar 90 miliar yen turun 74,2% dan penjualannya diperkirakan sebesar 3,08 triliun yen, turun 14,3%.

• Solusi yang saya tawarkan:

\* Canon harus terus lebih berinovasi pada teknologi yang akan memudahkan pengguna pekerja, memperbanyak bahan baku atau menstok, Perusahaan Canon harus memberikan pelayanan aftersales, lalu

Fokus pada sosialisasi penggunaan produk baru yang akan dikeluarkannya, Melakukan evaluasi terhadap perusahaan, memperkirakan modal serta

melakukan laporan keuangan yang terstruktur dan terorganisir.

2.) Hertz

Hertz merupakan salah satu perusahaan rental mobil terbesar di dunia, menawarkan perlindungan kebangkrutan atau chapter 11 di Amerika Serikat dan Kanada. Hertz tak sanggup membayar hutang karena bisnis rental

disapu pandemi. Hertz diketahui memiliki hutang sekitar USD 19 miliar dan membutuhkan bantuan agar tetap bertahan. Di 2020, bisnis Hertz sempat

membaik pada Januari dan Februari, namun kemudian terpukul pandemi yang menghentikan sektor pariwisata dan turis sebagai pasar utama bisnis rental.

Selama itu, sektor jual beli mobil bekas melambat, sebanyak 700 ribu unit kendaraan Hertz

sudah memangsas 10.000 karyawan di AS dan Kanada.

• Solusi yang saya tawarkan :

\* Perusahaan perlu meningkatkan Efisiensi sebagai cara mengatasi kebankrotan Perusahaannya. Meningkatkan efisiensi dengan melakukan penghematan dalam Pengeluaran rutin. Lalu, Hertz juga sebaiknya melakukan penghematan besar-besaran agar perusahaan tetap bisa berjalan dengan lancar. Kemudian, Modal yang dimiliki harus diimbangi dengan besarnya investasi dan investasi bisnis. Dan yang terakhir memperbaiki soal beli modal besar.

### 3.) Nikon

Nikon telah mengalami kerugian finansial yang besar tahun 2020 dan bukan hanya bisnis kamera yang bermasalah. Bisnis ini Nikon lainnya seperti peralatan manufaktur semikonduktor, memasok 70-90% mesin pembuat chip ke Intel. Menurut Nikkei untuk Bursa saham Tokyo, Nikon setanings berencana untuk memotong 8000 pekerja atau sekitar 10% dari tenaga kerjanya. Setelah ini perusahaan beroperasi dari defisit 46 miliar yen pada 2020.

• Solusi yang saya tawarkan :

\* Nikon melakukan evaluasi terhadap masalah perusahaannya lalu akan mendapat jawaban mengapa masalah itu terjadi. Tim Nikon juga perlu mendapat (meminta pendapat dari profesional). Meningkatkan pelayanan dan yang terakhir yang paling penting pemilik perusahaan bisa meminjam uang ke bank untuk menutupi kerugian finansial yang dialaminya.

### 4.) Nyonya Meneer

Perusahaan besar di Indonesia ini, bangkrut karena terlit hutang hingga 267 miliar. Perusahaan ini berasal dari kota Semarang, karena tidak bisa membayar hutang kepada beberapa kreditur. Sebelum terlit hutang sebanyak Rp. 267 miliar, juga pernah mengalami kesulitan operasional dari tahun 1989 sampai 2000 tentang perebutan kekuasaan antar anggota keluarga.

• Solusi yang saya tawarkan :

Perusahaan Nyonya Meneer bisa mengurangi jumlah karyawan ataupun pekerjanya. Lalu, meminjam uang ke suatu perusahaan ataupun bank untuk bisa menutupi hutang kepada beberapa kreditur, selain itu bisa juga modal pinjaman tadi di putar balik untuk menjual kembali ataupun barang-barang bisa dijual dengan harga murah agar hasilnya bisa menutupi hutang dan bisa melanjutkan perusahaannya.

## 5.) Marvel Entertainment

Marvel Entertainment pernah mengalami kebangkrutan. Akan tetapi pada tahun 1996 Marvel mengalami kebangkrutan yang membuat mereka harus berinovasi dan mengatur bisnis ulang.

- Solusi yang saya tawarkan :

- \* Melakukan evaluasi terhadap perusahaan.

- \* Memperkembangkan ide dari para pegawai, karyawan / tim.

- \* Meningkatkan pelayanan

- \* Meningkatkan efisiensi

- \* Berinovasi terus-menerus terhadap film yang akan diproduksi.

- \* Tim / pekerja / aktor / aktris yang diambil dalam memainkan peran bisa yang sedang populer.

- \* Cerita yang diangkat oleh ME ini harus lebih banyak peminatnya.

- \* Modal besar-besaran harus dimiliki ME ini jika ingin mengatur ulang bisnis.